



LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 AMONGGEDO

Jl. Poros Amonggedo-Meluhu, Kelurahan Amonggedo Baru K.P. 93463



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 421.3/04/KP/V/2019

Yang bertandatangan dibawah ini kepala SMA Negeri 1 Amonggedo Kecamatan Amonggedo, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Dengan ini menerangkan :

Nama : HASRUN
NIM : 15010101075
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari

Bahwa yang namanya tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di SMAN 1 AMONGGEDO dari tanggal 23 April s/d 3 Mei 2019 untuk mendapatkan informasi/ data-data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

“STRATEGI GURU PAI DALAM MENCEGAH PAHAM RADIKALISME PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 AMONGGEDO KABUPATEN KONAWE”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk di pergunakan sebagai mana mestinya



Amonggedo, 3 Mei 2019
Kepala Sekolah,

Tanggapili
Drs. TANGGAPILI, M.Pd
NIP. 19640705199310 1 002



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 AMONGGEDO

Jl. Poros Amonggedo-Meluhu, Kelurahan Amonggedo Baru K.P. 93463



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 421.3/04/KP/V/2019

Yang bertandatangan dibawah ini kepala SMA Negeri 1 Amonggedo Kecamatan Amonggedo, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Dengan ini menerangkan :

Nama : HASRUN
NIM : 15010101075
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari

Bahwa yang namanya tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di SMAN 1 AMONGGEDO dari tanggal 23 April s/d 3 Mei 2019 untuk mendapatkan informasi/ data-data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

“STRATEGI GURU PAI DALAM MENEGAH PAHAM RADIKALISME PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 AMONGGEDO KABUPATEN KONAWE”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk di pergunakan sebagai mana mestinya



Amonggedo, 3 Mei 2019
Kepala Sekolah,

Tanggapili
Drs. TANGGAPILI, M.Pd
NIP. 19640705199310 1 002

TRANSKRIP WAWANCARA

Judul : Wawancara dan meminta izin melaksanakan penelitian

Informan : Kepala Sekolah (Drs. Tanggapili, M.Pd)

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Waktu : Selasa, 23 April 2019. Jam 08.30 WITA

Hari ini adalah jadwal peneliti untuk wawancara dengan bapak Tanggapili. Informan adalah Kepala SMA Negeri 1 Amonggedo. Wawancara ini dilakukan pada hari Selasa, jam 08.30 di ruang kepala sekolah. Pada saat bapak diwawancarai bapak dalam keadaan sehat wal afiat dan beliau menggunakan seragam dinas. Kemudian kami melakukan proses wawancara dengan suasana yang santai.

Peneliti : Assalamu'alaikum.....

Bapak Tanggapili : Wa'alaikum salamdek. Silahkan masuk.

Peneliti : Sebelumnya perkenalkan pak, saya Hasrun mahasiswa IAIN Kendari jurusan pendidikan agama Islam pak. Saya bermaksud meminta izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini dengan judul strategi guru pendidikan agama Islam dalam mencegah paham radikalisme peserta didik sekalian mau wawancara bapak juga.

Bapak Tanggapili : Baik dek, silahkan lakukan penelitiannya, dan mau wawancara apa dek?

Peneliti : Iya pak terima kasih. Ini pak ada beberapa pertanyaan yang mau saya tanyakan bapak terkait tentang mencegah radikalisme di sekolah pak.

Bapak Tanggapili : Oh iya dek. Silahkan, apa saja...

Peneliti : Yang pertama, mengenai bagaimana tanggapan bapak tentang isu radikalisme yang mulai masuk dalam dunia pendidikan?

Bapak Tanggapili : Berbicara tentang hal itu, menurut saya sangat memprihatinkan dek. Tapi kita jangan sampai salah persepsi dalam mengartikan radikalisme dek. Jangan salah menuduh orang adalah orang yang radikal. Tentu kita harus tau dulu apa ciri-cirinya.

Peneliti : Iya pak benar. Apa peran pendidikan dalam mencegah radikalisme?

Bapak Tanggapili : Pendidikan, nasionalisme dan radikalisme itu saling berkaitan ya dek kalau menurut saya. Pendidikan mampu memperkuat nasionalisme. Sedangkan nasionalisme dan pendidikan, dapat mencegah proses radikalisme. Jadi, pendidikan adalah salah satu garda terdepan untuk mencegah radikalisme.

Peneliti : Bagaimana strategi sekolah dalam mencegah radikalisme masuk ke sekolah?

Bapak Tanggapili : Belajar kebangsaan tidak hanya melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan saja. Pun begitu pendidikan agama Islam, guru harus bisa mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan dalam pengajaran materi pendidikan agama

Islam, itu kalau berbicara pembelajaran. Kalau di luar kelas melalui kegiatan-kegiatan terprogram.

Peneliti : Bagaimana pengawasan bapak selaku kepala sekolah terhadap kegiatan keagamaan di sekolah pak?

Bapak Tanggapili : Saya biasanya ikut serta mengawasi selama kegiatan berlangsung dek. Tidak hanya saya dan guru PAI saya tetapi seluruh guru wajib mengikuti semua kegiatan yang telah di jadikan program di sekolah ini.

Peneliti : Bagaiman pendapat kepala sekolah terhadap strategi guru pendidikan agama Islam dalam mencagah paham radikalisme peserta didik di SMA Negeri 1 Amonggedo?

Bapak Tanggapili : Guru PAI kan pertama kami sampaikan dan garis kebijakan. Artinya, pendidikan agama juga itu kan memperkuat nasionalisme. Yang kedua, kita harapkan untuk kelas adaan. Contohnya begini, ketika ada kegiatan siswa yang melibatkan personal di luar sekolah, itu harus teramati.

Peneliti : Oh iya pak, mungkin itu dulu wawancara hari ini pak. Besok kalau semisal saya membutuhkan informasi lagi, boleh ya pak saya menemui bapak lagi?

Bapak Tanggapili : Iya, siap dek.

Peneliti : Terima kasih pak, saya pamit. Assalamu'alaikum.

Bapak Tanggapili : Iya dek, sama-sama. Wa'alaikum salam

Refleksi Penelitian:

Tujuan dilakukannya wawancara bersama bapak tanggapi yaitu untuk meminta izin melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Amonggedo dan mewawancarai tentang isu radikalisme yang mulai masuk dalam dunia pendidikan.



TRANSKRIP WAWANCARA

Judul : Meminta Data-data SMA Negeri 1 Amonggedo
Informan : Staf TU (bapak Asfian S.Pd)
Tempat : Ruang Tata Usaha di SMA Negeri 1 Amonggedo
Waktu : Kamis, 25 April 2019. Jam 09.10 WITA

Pada hari ini sekitar pukul 09.00 WITA saya sampai di lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Amonggedo. Wawancara ini dilakukan pada hari Kamis, jam 09.10 di ruang TU. Pada saat bapak diwawancarai bapak dalam keadaan sehat wal afiat dan beliau menggunakan seragam dinas.

Peneliti : Assalamu'alaikum.....

Pak Asfian : Wa'alaikumsalam, ya dek ada apa? Silahkan masuk!

Peneliti : Sebelumnya perkenalkan pak, saya Hasrun mahasiswa IAIN Kendari jurusan pendidikan agama Islam pak. Saya bermaksud meminta izin untuk meminta data-data sekolah ini.

Pak Asfian : Oh... mau meneliti ya dek, kamu bawa tidak surat ijin nya?

Peneliti : Iya pak, saya membawanya.

Pak Asfian : Oh... trus ini dalam penelitian kamu siapa-siapa saja yang menjadi informan kamu?

Peneliti : kalau informan saya pak, Kepala Sekolah, guru PAI, dan beberapa siswa pak.

Pak Asfian : kalau begitu kamu langsung menemui saja bapak Ikwanudin, beliau selaku guru PAI nanti biar beliau yang membantu kamu untuk mencari data-data yang di perlukan.

Peneliti : Iya pak, saya sekalian mau tanya. Alamat lengkap dan batas-batas SMA Negeri 1 Amonggedo ini.

Pak Asfian : SMA Negeri 1 Amonggedo terletak di jalan poros Amonggedo-Meluhu, lokasi sekolah bersebelahan dengan perkampungan warga dan berada di pinggir jalan, sehingga mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Tidak jauh dari SMA Negeri 1 Amonggedo, ada beberapa sekolah yakni, SMP Negeri 1 Amonggedo dan juga MTs 1 Amonggedo.

Peneliti : Oh iya pak terima kasih, kalau begitu saya pamit dulu pak.

Pak Asfian : Iya dek.

Peneliti : Assalamu'alaikum pak.

Pak Asfian : Wa'alaikum salam.

Refleksi Penelitian:

Tujuan dilakukannya wawancara bersama bapak Asfian yaitu untuk meminta data-data SMA Negeri 1 Amonggedo yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menyusun skripsi.

TRANSKRIP WAWANCARA

Judul : Wawancara
Informan : Guru PAI (Bapak Ikwanudin S.Pd)
Tempat : Ruang Guru
Waktu : Rabu, 24 April 2019. Jam 09.15 WITA

Setelah surat ijin penelitian mendapatkan ijin dari kepala sekolah, peneliti diminta untuk menemui bapak Ikwanudin. Beliau adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Wawancara ini dilakukan pada hari rabu, jam 09.15 setelah bapak mengajar di kelas pada jam pertama. Pada saat bapak diwawancarai bapak dalam keadaan sehat wal afiat dan beliau menggunakan seragam dinas. Kemudian kami melakukan proses wawancara dengan suasana yang santai.

Peneliti : Assalamu'alaikum pak.

Bapak Ikwanudin : Wa'alaikumsalam, ya dek. Ada yang bisa saya bantu?
Silahkan duduk dulu.

Peneliti : Iya pak, sebelumnya maaf telah mengganggu waktu istirahatnya pak. Begini pak, saya Hasrun dari IAIN Kendari yang insya Allah mau melaksanakan penelitian disini untuk tugas akhir. Dan saya sudah mengajukan surat ijin ke TU, sudah mendapat ijin dari kepala sekolah, dan saya diminta untuk menemui bapak selaku guru Pendidikan Agama Islam.

Bapak Ikwanudin : Oh...iya nda apa-apa. Ini kebetulan saya tidak ada jam mengajar. Judul penelitiannya apa dek?

Peneliti : Tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah paham radikalisme pada peserta didik di sekolah pak. Jadi nanti informan utamanya guru Pendidikan Agama Islam, dan juga kepala sekolah beserta beberapa siswa.

Bapak Ikwanudin : emmmm, baiklah saya harus bantu apa saja silahkan didata atau dilits dulu ya dek biar kita sama-sama enak.

Peneliti : Oh..iya pak, kalau hari ini bapak ada waktu tidak?

Bapak Ikwanudin : Oh sekarang saja tidak apa-apa. Silahkan.

Peneliti : Yang saya mau tanyakan pertama adalah bagaimana tanggapan bapak terhadap penyebaran radikalisme yang mulai masuk dalam dunia pendidikan?

Bapak Iwanudin : Emmmm begini dek. Saya lihat-lihat memang kejadian radikalisme tersebut semakin kesini semakin marak ya. Di televisi juga banyak berita-berita terror sebagai akibat dari pikiran-pikiran yang radikal.

Peneliti : Iya pak, memiriskan sekali paham-paham seperti itu apalagi bagi kaum remaja. Lalu, untuk mencegah bapak menggunakan strategi apa saja pak?

Bapak Ikwanudin : Betul dek, memiriskan skali. Berbicara strategi, tentunya masing-masing guru punya cara-cara sendiri, kalau saya sebagai guru Pendidikan Agama Islam yang penting menanamkan aqidah yang benar bagi peserta didik saya, mengawasi akhlak mereka baik di dalam maupun di luar kelas.

Peneliti : Jadi di luar dan di dalam memang perlu pengawasan ya pak?

Bapak Ikwanudin : Ya dek.

Peneliti : Baik pak, saya mau bertanya kelas X tahun ini siswa-siswinya beragama Islam semua atau ada yang non-muslim pak?

Bapak Ikwanudin : Ada yang non-muslim dek. Tetapi saya rasa mereka juga baik-baik saja, mereka bergaul ketika di kelas maupun di luar kelas tidak ada yang memperlakukan perbedaan agama, asal mereka tahu batasan-batasannya dek.

Peneliti : Emm, iya pak. Intinya tidak membeda-bedakan yah pak?

Bapak Ikwanudin : Iya dek seperti itu, dengan begitu kan secara tidak langsung juga mengajari siswa untuk toleran, sesuai juga kan dengan judul skripsi yang kamu ambil? hehe...

Peneliti : Hehe..iya pak. Selanjutnya, berbicara mengenai kegiatan di sekolah. Sejauh mana bapak mengikuti, mengawasi atau mengontrolnya?

Bapak Ikwanudin : Soal itu saya selalu awasi mulai dari perencanaan sampai selesai dek. Seperti jum'at religi yang dilaksanakan tiap hari jum'at dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

Peneliti : Jum'at religi bentuk kegiatannya apa pak?

Bapak Ikwanudin : Yasinan dek, sebelum dimulai proses pembelajaran.

Peneliti : Alhamdulillah pak kalau begitu, bapak bisa berperan sekaligus ikut berpartisipasi juga.

Bapak Ikwanudin : Iya dek, mengingat suasana di sekolah kan juga tanggungjawab dari guru agama juga. Jadi saya merasa perlu terlibat untuk hal itu.

Peneliti : Lalu apa pak kendala-kendala yang mungkin bapak rasakan dalam melaksanakan kegiatan –kegiatan tersebut?

Bapak Ikwanudin : Kalau disini itu siswa-siswanya sudah bagus sih dek, dilihat dari SDMnya. Mereka kan juga hasil seleksi dari berbagai lawan-lawannya ketika mau masuk di SMA ini dulu, jadi untuk kendala, mungkin hanya persoalan teknik dek. Kadang perlu dimatangkan untuk kegiatan-kegiatan tersebut.

Peneliti : Baik pak, memang itu kendala yang lumrah sih pak. Berbicara mengenai guru sebagai teladan, bagaimana cara bapak supaya siwa-siswa itu meneladani agar tidak terjerumus dalam paham-paham yang bersifat radikal?

Bapak Ikwanudin : Radikal itu apa sih dek? Cirinya kan keras ya. Kalau saya sih yang penting bisa memposisikan saya disini sebagai apa, saya di kelas sebagai apa. Kalau di kelas ya misalnya bisa memposisikan kapan waktu tegas, kapan waktu bercanda. Tegas ya dek bukan keras. Yang penting menghilangkan sikap-sikap yang menjadi cirri-ciri dari radikalisme itu dek.

Peneliti : Oh begitu ya pak, ya memang guru itu kan digugu dan ditiru, jadi segala perilaku dan bahkan ucapan juga menjadi teladan bagi siswa-siswanya

Bapak Ikwanudin : Iya dek, apalagi guru PAI. Kalau disini siwa-siswanya sudah termaksud tertib dan mau ikut dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Hal tersebut merupakan buah hasil dari para guru yang memberikan contoh atau teladan bagi siswa-siswanya.

Peneliti : Jadi duluan sempat dibahas bahwa di luar dan di dalam kelas memang perlu pengawasan dalam upaya mencegah radikalisme. Kalau di dalam kelas, bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bapak lakukan?

Bapak Ikwanudin : Iya dek. Yang penting pembelajaran di kelas itu materinya bisa dikontekstualkan. Sebelum mengajar saya selalu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan aturan kurikulum 2013 yang berlaku. Selain itu, tidak lupa saya menyiapkan strategi dan media pembelajaran yang pas dengan materi. Saya juga belajar sebelum mengajarkan materi kepada siswa.

Peneliti : Wah, berarti menjadi guru harus tetap belajar ya pak?

Bapak Ikwanudin : Iya dek. Kan belajar itu tidak dibatasi oleh usia dan propesi. Ya kan?

Peneliti : Iya pak. Kalau bapak pribadi, untuk mewujudkan siswa yang berakhlak mulia yang jauh dari kekerasan, tidak

terjerumus pada paham-paham yang bersifat radikal itu bagaimana caranya pak kalau di kelas?

Bapak Ikwanudin : Selain materi pembelajaran yang diajarkan, kalau mengajar juga tidak mengesampingkan nilai-nilai kebangsaan dan tidak lupa mengenalkan pada siswa bahwasanya Islam itu adalah *rahmatan lil 'alamiin*. Kasih sayang-Nya diberikan kepada siapapun yang dikehendaki-Nya tidak hanya bagi umat Islam saja.

Pemeliti : Berarti tidak hanya pendidikan kewarganegaraan saja ya pak yang mengintegrasikan nilai-nilai cinta tanah air?

Bapak Ikwanudin : Nah, disini guru dituntut untuk bisa mengintegrasikan pendidikan anti radikalisme dalam pembelajaran yang diampu, termasuk juga mata pelajaran PAI dek. Pengintegrasian itu bisa dimasukkan ke dalam tujuan pembelajaran dalam RPP.

Peneliti : Oh iya pak. Selain buku yang telah tersedia, seperti buku pegangan guru dan siswa. Apakah bapak menggunakan buku lain juga?

Bapak Ikwanudin : Ya dek. Saya menggunakan buku-buku lain sebagai penunjang, asal buku-buku tersebut tidak ada paham radikalnya.

Peneliti : Untuk mengetahui itu, bapak menyeleksi buku-bukunya dulu begitu ya pak? Lalu pernah menemukan buku yang berisi paham radikal nda pak?

Bapak Ikwanudin : Iya harus itu dek, Karena buku kan salah satu pedoman pembelajaran. Alhamdulillah selama ini tidak ada dek. Tetapi akan saya tetap teliti.

Peneliti : oh, ya pak. Ketika di dalam kelas, sering menggunakan metode pembelajaran yang seperti apa? Kelompok misalnya...

Bapak Ikwanudin : Iya dek, kadang individu kalau saya pakai metode ceramah saja, atau tanya jawab, kadang juga kelompok. Bisa presentase atau praktek. Dalam mengelompokkan saya tidak pandang bulu. Baik itu laki-laki, perempuan, baik dari marga ataupun dari perbedaan yang lain pun tidak saya permasalahan, asal disesuaikan dengan materi yang akan saya sampaikan.

Peneliti : Oh, jadi begitu ya pak.

Bapak Ikwanudin : Iya dek. Tetap disesuaikan juga dengan RPP yang sebelumnya telah dibuat, dan biasa juga begitu.

Peneliti : Terima kasih pak. Hari ini saya mau bertanya seputar kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah dan pesantren kilat.

Bapak Ikwanudin : Oh iya dek, jadi PLS dilaksanakan selama tiga hari, itu untuk siswa baru.

Peneliti : Untuk materi PLS apakah ada materi-materi yang sekiranya dijadikan sebagai salah satu strategi dalam mencegah radikalisme pak?

Bapak Ikwanudin : Ada dek, itu masuk ke materi wawasan kebangsaan juga

Peneliti : Kalau bapak masuk di kepanitian atau pemateri?

Bapak Ikwanudin : Saya sebagai pendukung kegiatan tersebut dek, untuk radikalisme saya dan pak Hadi selaku guru Pkn bekerja sama dan saling bertanya jika belum tahu.

Peneliti : Oh, iya pak. Kalau pesantren Kilat itu gimana pak?

Bapak Ikwanudi : Iya dek, disitu saya sebagai pemateri. Ya materi seputar bulan Ramadhan, birrul walidain, motivasi-motivasi pada anak supaya berpikir dan berperilaku positif.

Peneliti : baiklah, terima kasih atas waktunya hari ini pak.

Bapak Ikwanudin : Tentu dek, saya bantu sebisanya.

Peneliti : Iya pak, saya pamit dulu yah. Wassalamu'alaikum.

Bapak Ikwanudin : Iya dek, wa'alaikum salam

Refleksi Penelitian:

Dalam kesempatan ini, peneliti langsung diberi waktu untuk melakukan wawancara mengenai strategi guru PAI dalam mencegah paham radikalisme peserta didik di sekolah, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan terkait bahaya radikalisme di sekolah, suasana keagamaan di sekolah, pembelajaran PAI di kelas, termasuk metodenya, dan keterlibatan guru PAI dalam kegiatan PLS dan pesantren kilat.

TRANSKRIP WAWANCARA

Judul : Wawancara
Informan : Ketua Panitia PLS (Usman H. Wijoyo,S.Sos., M.Pd)
Tempat : Ruang Guru
Waktu : Kamis, 2Mei2019. Jam 12.30 WITA

Wawancara dilaksanakan dengan Ketua Panitia PLS, yaitu bapak Usman H. Wijoyo,S.Sos., M.Pd. Wawancara ini dilakukan pada hari kamis, jam 12.30 di ruang guru pada saat jam istirahat. Pada saat bapak diwawancarai bapak dalam keadaan sehat wal afiat dan beliau menggunakan seragam dinas.

Peneliti : Assalamu'alaikum pak

Bapak Usman H. : Wa'alaikum salam dek, silahkan duduk.

Peneliti : Terima kasih pak. Hari ini saya mau bertanya seputar kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah.

Bapak Usman H. : Oh iya dek, jadi PLS dilaksanakan selama tiga hari, itu untuk siswa baru.

Peneliti : Siapa saja pemateri dalam pelaksanaan kegiatan PLS

Bapak Usman H. : Pemateri adalah orang yang ada di bidang khusus pada materi tersebut.Hal ini biasa memberikan pemahaman tentang pentingnya bela Negara dan bahayanya radikalisme

Peneliti : Kalau bapak masuk di kepanitian atau pemateri? .

Peneliti : Baiklah pak. Terima kasih atas waktunya, saya pamit pak.
Assalamu'alaikum

Bapak Usman H. : Iya dek sama-sama. Wa'alaikum salam.

Refleksi Penelitian:

Tujuan dilakukannya wawancara bersama bapak Usman yaitu Hari untuk mencari informasi mengenai kegiatan PLS.



TRANSKRIP WAWANCARA

Judul : Wawancara
Informan : Siswa Kelas XI IIS (Ana Amelia)
Tempat : Halaman Sekolah
Waktu : Jumat, 26 April 2019. Jam 09.20 WITA

Informan adalah peserta didik kelas XI IIS, dia adalah ketua kelas. Wawancara ini dilakukan pada hari jumat, jam 09.20 di halaman sekolah pada saat jam istirahat. Pada saat diwawancarai siswa dalam keadaan sehat wal afiat dan dia menggunakan seragam sekolah.

Peneliti : Selamat siang, dek Ana.

Ana : Siang kak. Ada yang bisa saya bantu kak?

Peneliti : Iya dek. Saya Hasrun dari IAIN Kendari mau sedikit wawancara seputar radikalisme dan beberapa kegiatan di sekolah ini.

Ana : Oh, iya kak, silahkan

Peneliti : Oke dek. Yang pertama saya pengen tahu, apa yang ade ketahui tentang radikalisme agama?

Ana : Emm...ya kak, saya tidak asing dengan kata itu, radikalisme agama itu setahu saya merupakan konflik berupa kekerasan. Ini tentang perbedaan golongan dan tentang keegoisan kak.

Peneliti : Kalau mengenai kekerasan berbasis agama seperti bom bunuh diri, seperti itu gimana dek pendapatmu?

Ana : Aksi kekerasan yang mengatasnamakan agama saya tidak setuju. Terkadang mereka menyebut bom bunuh diri dilakukan karena

jihad. Namun, jihad mereka perlu dipertanyakan lagi. Jihad seperti apa?

Peneliti : Iya dek. Jihad tidak harus dilakukan dengan jalan kekerasan. Masih banyak cara untuk berjihad, lalu bagaimana pendapatmu tentang golongan Islam yang berbeda dengan kamu?

Ana : Yang penting saling menghargai saja kak. Dengan seperti itu hidup akan lebih damai.

Peneliti : Iya dek. nah, kalau kamu sendiri bagaimana cara kamu membentenginya dari kekerasan yang mengatasnamakan agama?

Ana : Harus punya prinsip, bisa menyaring informasi dengan baik. Yang baik diambil, yang mulai mengajak ke kekerasan tidak perlu diambil. Begitu kak.

Peneliti : Benar dek, kita harus lebih berhati-hati dalam menerima informasi. Ditanyakan dulu kepada yang lebih ahli, bahkan satu orang saja ahli tidak cukup.

Ana : Iya kak

Peneliti : Saya mau tanya lagi mengenai cara mengajar guru PAI di kelas. Menurutmu bagaimana cara mengajar beliau?

Ana : Guru PAI saya kelas XI ini adalah bapak Ikwanudin kak. Beliau mengajar enak, santai, sabar, dan sering mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari .

Peneliti : Lalu tentang keagamaan di sekolah ada kegiatan apa saja yang kira-kira menjadi upaya mencegah radikalisme di sekolah?

Ana : Kalau kegiatan keagamaan ada pesantren kilat yang dilakukan setahun sekali, dan yasinan yang dilakukan tiap hari juma'at.

Peneliti : Oh begitu ya dek. Terima kasih sudah banyak membantu.

Ana : Iya kak, sama-sama.

Refleksi Penelitian:

Tujuan dilakukannya wawancara bersama siswa yaitu Peneliti mencari informasi mengenai tanggapan aksi kekerasan yang menetasnamakan agama, kegiatan keagamaan di sekolah dan cara mengajar guru PAI di kelasnya.



TRANSKRIP WAWANCARA

Judul : Wawancara
Informan : Siswa Kelas X MIA (Rahmat)
Tempat : Halaman Sekolah
Waktu : Jumat, 26 April 2019. Jam 09.35

Informan adalah siswa di kelas X MIA yang diampu oleh bapak Ikwanudin selaku guru PAI. Wawancara ini dilakukan pada hari jumat, jam 09.35 di halaman sekolah pada saat jam istirahat. Pada saat diwawancarai siswa dalam keadaan sehat wal afiat dan dia menggunakan seragam sekolah.

Penelit : Assalamu'alaikum dek.
Rahmat : Wa'alaikum salam kak.
Peneliti : Sebelumnya perkenalkan saya Hasrun dari IAIN Kendari yang mau melakukan penelitian disini tentang strategi mencegah radikalisme di sekolah. Saya boleh mengajukan beberapa pertanyaan untuk kamu dek?
Rahmat : Oh, mau wawancara kak? Silahkan.
Peneliti : Iya dek. mengenai aksi kekerasan berbasis agama yang akhir-akhir ini kelihatannya semakin marak. Bagaimana tanggapanmu dek?
Rahmat : Iya kak, memang banyak juga pemberitahuan di media sosial, seperti kasus bom bunuh diri. Bom itu sesat, dalam Islam dilarang membunuh diri sendiri, mungkin niatnya baik, tetapi cara atau langkahnya yang kurang tepat.

Peneliti : Kalau mengenai radikalisme agama Islam. Apa yang kamu ketahui dek?

Rahmat : Radikal adalah mempengaruhi tapi dengan kekerasan. Saya pribadi tidak setuju kak, karena Rasul saja berdakwah secara halus, masa kita sebagai hamba bisa dengan kekerasan.

Peneliti : Iya dek, melalui media sosial salah satunya. Dengan begitu, paham-paham radikal akan tersebar secara cepat dan banyak menembus pikiran-pikiran bagi penikmat media sosial. Kalau di kelas bapak Ikwanudin bagaimana mengajarnya dek?

Rahmat : Beliau enjoy, sabar, biasa sering juga mengaitkan materi dengan kejadian-kejadian dalam kehidupan sehari-hari. Sering diskusi juga.

Peneliti : Baiklah dek, mungkin itu dulu ya beberapa pertanyaan dari kakak. Terima kasih atas bantuan informasinya

Rahmat : Iya kak, sama-sama.

Refleksi Penelitian:

Tujuan dilakukannya wawancara bersama siswa yaitu Peneliti mencari informasi mengenai tanggapan aksi kekerasan berbasis agama, dan cara mengajar guru PAI di kelas.

OBSERVASI KELAS

Judul : Observasi kelas
Informan : Guru PAI (Bapak Ikwanudin S.Pd)
Tempat : Ruang kelas XI IPS
Waktu : Jumat, 26 April 2019. Jam 08.00 WITA

Hari ini peneliti melaksanakan observasi kelas di kelas XI IPS. Bapak Ikwanudin melanjutkan pembelajaran PAI bersama-sama dengan siswa-siswa, masuk pada materi iman kepada kitab-kitab Allah. Kelas XI IPS terdapat siswa sebanyak 36 siswa.

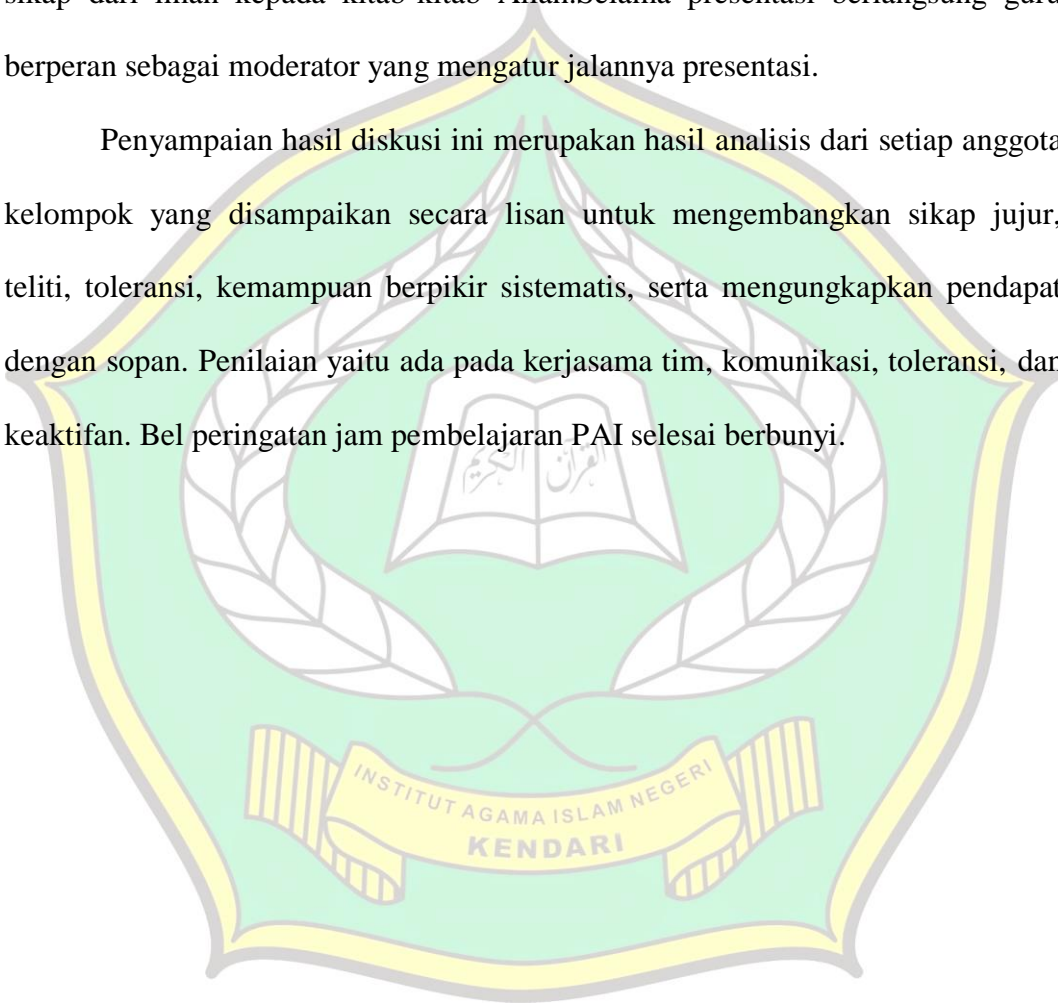
Dalam proses pembelajaran tersebut, guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian guru kemudian mengajak siswa untuk berdo'a bersamayang dipimpin oleh ketua kelas, selesai berdo'a, guru memberikan apersepsi yaitu berupa pertanyaan tentang materi sebelumnya, dan menanyakan apa yang sudah di pelajari siswa. Sekitar 5 menit berlalu, kemudian guru melanjutkan dengan menyampaikan tujuan dari pembelajaran hari ini.

Dalam kegiatan inti pembelajaran, siswa di bagi guru ke dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 6-7 siswa yang ditentukan secara acak. Kelompok 1 diminta untuk mendiskusikan bab pada indikator ke 4 dan 5. Kelompok 2 mendiskusikan bab pada indikator 6 dan 7. Kelompok 3 mendiskusikan indikator sikap sosial yang ada pada indikator ke 2 dan 3.

Dengan diberikan waktu selama 30 menit, setiap kelompok diminta untuk berdiskusi. Dalam proses diskusi bapak Ikwanudin mengamati jalannya diskusi dan menjawab pertanyaan dari siswa mengenai perintah atau tugas yang kurang dipahami. Kemudian mempresentasikan hasil diskusinya. Sedangkan kelompok

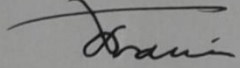
lain diminta untuk memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang maju presentasi. Yang diminta untuk maju yaitu kelompok 1 dan 2. Kelompok 1 mempresentasikan mengenai nama-nama kitab dan bagaimana cara seorang muslim mengimani masing-masing kitab tersebut, tentang dalil naqil beserta arti dan kandungan ayatnya. Kelompok 4 mempresentasikan tentang implementasi sikap dari iman kepada kitab-kitab Allah. Selama presentasi berlangsung guru berperan sebagai moderator yang mengatur jalannya presentasi.

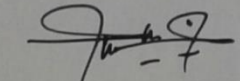
Penyampaian hasil diskusi ini merupakan hasil analisis dari setiap anggota kelompok yang disampaikan secara lisan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, serta mengungkapkan pendapat dengan sopan. Penilaian yaitu ada pada kerjasama tim, komunikasi, toleransi, dan keaktifan. Bel peringatan jam pembelajaran PAI selesai berbunyi.

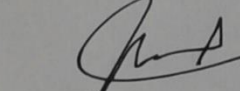


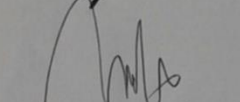
TANDA TANGAN INFORMAN

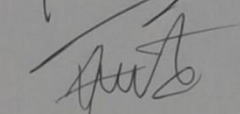
Yang bertanda tangan di bawah ini adalah informan dalam penelitian tersebut,
yaitu:

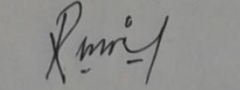
Drs. Tanggapili, M.Pd ()

Asofiansyah, S.Pd ()

Usman H. Wijoyo, S.Sos., M.Pd ()

Ikwanudin, S.Pd ()

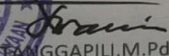
Ana Amelia ()

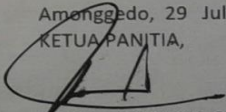
Rahmat ()

JADWAL PELAKSANAAN PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH (PLS) SMA NEGERI 1 AMONGGEDO

JADWAL PELAKSANAAN PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH SMAN 1 AMONGGEDO 2019 /2020							KETERANGAN	
HARI / TANGGAL	JAM	RUANG I	RUANG II	RUANG III	RUANG IV	RUANG V	Materi :	NARASUMBER
		NARASUMBER	NARASUMBER	NARASUMBER	NARASUMBER	NARASUMBER		
PENGENALAN LINGKUNGAN SEKOLAH							A. Memahami visi misi Sekolah	1. Drs.TANGGAPILI,M.Pd
SENIN 1/7/2019	07.00-09.30	PEMBUKAAN PLS					B. Mengenal Stakeholders dan Mengetahui Sarpras Sekolah	2. LA BUNGA ,S.Pd
	09.30-10.00	KOFFE BREAK					C. Memahami Etika Komunikasi	3. HASAN SURYADI,S.Pd
	10.30-11.45	F 1	G 3	H 17	I 13	G 7	D. Melaksanakan Kebersihan Lingkungan Sekolah dan sekitarnya.	4. HADY SAPUTRA,S.Pd
	11.45-12.30	IBADAH SESUAI AGAMA MASING - MASING DI T4 YANG DISEDIAKAN					E. Memahami Akhlak dan Karakter	5. USMAN H.WIJOYO,S.Sos.,M.Pd
	12.30-13.45	B 14	H 4	I 5	C 17	C 13	F. Memahami Akhlak dan Karakter	6.KIKI NURIJANNAH,S.Pd
	SELASA 2/7/2019	06.45-07.00	APEL PAGI					F. Memanfaatkan teknologi dengan positif
07.00-08.30		D 1	D 3	D 4	D 12	D 5	G. Menyelesaikan Masalah	8.HADARIAH,S.Ag
08.30-09.15		KOFFE BREAK					H. Pendidikan Bahaya Narkoba,Pornografi,dan Merokok	9. NURYATI,S.Pd
09.15-11.45		A 1	B 3	C 16	E 13	F 7	I. Tata tertib sekolah	10. SRI HARTATI,S.Pd
11.45-12.30		IBADAH SESUAI AGAMA MASING - MASING DI T4 YANG DISEDIAKAN						11. JUWARIAH,S.Pd
12.30-13.45		G 14	H 4	I 5	A 1	B 3		12. SUPRAPNO,S.Pd
RABU 3/7/2019	06.45-07.00	APEL PAGI						13. IKWANUDDIN,S.Ag
	07.00-08.30	D 6	D 8	D 10	D 14	D 15		14.SUSI SUSANA,S.Pd
	08.30-09.15	KOFFE BREAK						15. MURSALIM,S.Pd
	09.15-11.45	C 16	E 10	F 11	G 9	H 4		16.ASOPIANSYA,S.Pd
	11.45-12.30	IBADAH SESUAI AGAMA MASING - MASING DI T4 YANG DISEDIAKAN						17.IIN JULIANI,S.Pd
	12.30-13.45	I 7	A 1	B 3	C 15	E 17		



MENGETAHUI :
 KEPALA SEKOLAH,

 Drs. TANGGAPILI, M.Pd
 NIP. 19640705 1993101002

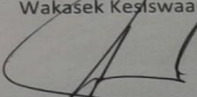
Amonggedo, 29 Juli 2019
 KETUA PANITIA,

 USMAN H.WIJOYO,S.Sos.,M.Pd
 NIP.19670206 198601 1 001

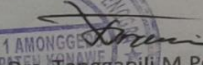
JADWAL PESANTREN KILAT SMA NEGERI 1 AMONGGEDO

JADWAL PESANTREN KILAT SMA NEGERI 1 AMONGGEDO TAHUN 2019

NO	JAM	RUANG	HARI / TANGGAL			MATERI / AGAMA			PEMATERI	KET.
			SENIN	SELASA	RABU	ISLAM	HINDU	KRISTEN		
1	07.30-09.00 09.30-11.00	R 1	1A 5I	2D 3E	4C 1A	1. IBADAH 2. HADITS 3. FIQHI 4. AQIDAH 5. ALQUR'AN	1. Sembahyang 2. Tri Kaya Parisuda 3. Panca Sradha	1. DISESUAI- KAN	A. Drs.TANGGAPILI,M.Pd B. USMAN H.WIJOYO C. HASAN SURYADI,S.Pd D. IKWANUDDIN,S.Ag E. MARIYATUL KIFTIYAH,S.Ag F. SUPARTA G. NI WAYAN AGUSTINIWATI,S.Pd h.Aris,S.Pd.sd I.Susi Susana,S.Pd	1. Untuk Agama Islam menempati R 1 s.d 5 2. Untuk Agama Hindu di Kelas/ruang XI MIA 1 3. Untuk Agama Kristen di Kelas/ruang XI MIA 2 4. Narasumber Agama Hindu dan Kristen disesuaikan 5. Pada Hari terakhir buka Puasa bersama, Islam,Hindu dan Kristen dengan guru-guru,tata usaha SMAN 1 Amonggedo
2	07.30-09.00 09.30-11.00	R 2	2D 1A	3E 4C	5I 2D					
3	07.30-09.00 09.30-11.00	R 3	3E 2D	4C 5I	1A 3E					
4	07.30-09.00 09.30-11.00	R 4	4C 3E	5I 1A	2D 4C					
5	07.30-09.00 09.30-11.00	R 5	5I 4C	1A 2D	3E 5I					

Amonggedo, 25 Mei 2019
WakaSek Kesiswaan,


Usman H.Wijoyo.S.Sos.,M.Pd
NIP. 19670206 198601 1 001

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Drs. Tanggapili,M.Pd
NIP. 19640507 199310 1 002

JADWAL PELAKSANAAN YASINAN SISWA SMA NEGERI 1 AMONGGEDO

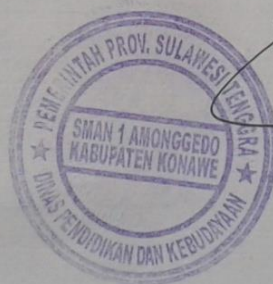
JADWAL PELAKSANAAN YASINAN SISWA SMAN 1 AMONGGEDO SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

NO	KELAS		TANGGAL PELAKSANAAN PADA HARI JUM'AT											
			19	JULI	2019	30	AGUSTUS	2019	11	OKTOBER	2019	29	NOVEMBER	2019
1	X	MIA	19	JULI	2019	30	AGUSTUS	2019	11	OKTOBER	2019	29	NOVEMBER	2019
2	X	iiS	26	JULI	2019	6	SEPTEMBER	2019	18	OKTOBER	2019	6	NOVEMBER	2019
3	XI	MIA	7	AGUSTUS	2019	13	SEPTEMBER	2019	25	OKTOBER	2019	13	DESEMBER	2019
4	XI	iiS	9	AGUSTUS	2019	20	SEPTEMBER	2019	8	NOVE	2019	28	NOVEMBER	2019
3	XII	MIA	16	AGUSTUS	2019	27	SEPTEMBER	2019	15	NOVE	2019	27	DESEMBER	2019
4	XII	iiS	23	AGUSTUS	2019	4	OKTOBER	2019	22	NOVE	2019			

Amonggedo, 14 JULI 2019

Wakasek Kesiswaan,

Usman H. Wijoyo



DOKUMENTASI



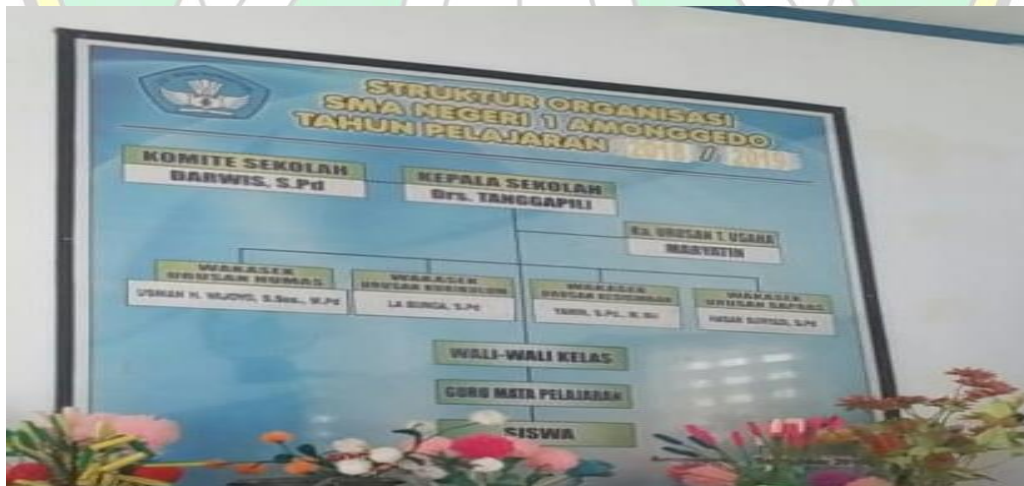
Gerbang SMA Negeri 1 Amonggedo



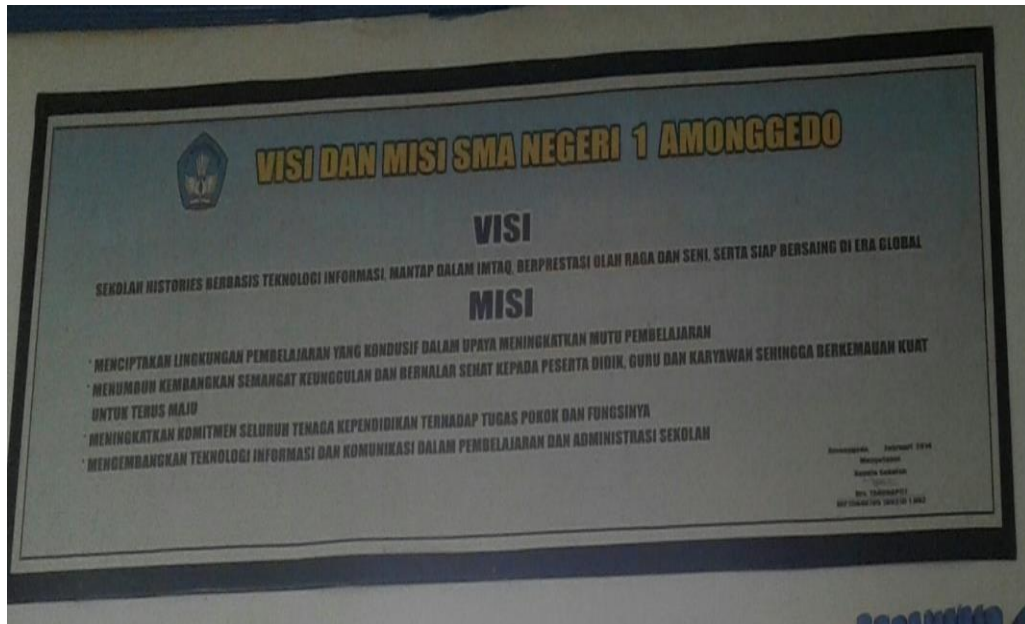
Kantor SMA Negeri 1 Amonggedo



Lingkungan SMA Negeri 1 Amonggedo



Struktur organisasi SMA Negeri 1 Amonggedo



Visi-Misi SMA Negeri 1 Amonggedo



Saat wawancara dengan Bapak Drs.Tanggapili, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Amonggedo



Saat wawancara dengan Bapak Ikwanudin, S.Pd selaku guru PAI di SMA Negeri 1 Amonggedo



Saat wawancara siswa-siswi SMA Negeri 1 Amonggedo



Saat pengambilan data-data SMA Negeri 1 Amonggedo





Observasi kelas saat proses presentasi



Kegiatan pesantren kilat



Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)



Kegiatan pramuka



Kegiatan rutinitas yasinan yang dilakukan setiap hari jum'at yang sudah di jadwalkan perkelas

**RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)**

1. Data Pribadi:

Nama : Hasrun
NIM : 15010101075
Tempat/Tanggal Lahir : Benua, 18 Agustus 1994
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Pelajar
Anak ke/dari : 4 dari 5 bersaudara
Alamat : Desa Mendikonu, Kec. Amonggedo, Kab. Konawe
Email : hasrunht@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 2 Benua
SMP : SMP Negeri 2 Pondidaha
SMA : SMA Negeri 1 Amonggedo
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

3. Data Orang Tua

Nama Ayah : Tingguli (Alm.)
Pekerjaan : Petani
Agama : Islam
Nama Ibu : Hamira
Pekerjaan : IRT
Agama : Islam

Kendari, 18 Agustus 2020

Penulis



Hasrun